

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN IPA MELALUI MODEL *TAKE AND
GIVE* DI SDN 90/III PELOMPEK KECAMATAN
GUNUNG TUJUH KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Pernyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)*



Oleh :

MUTIARA ASESKA

NPM. 2110013411073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG**

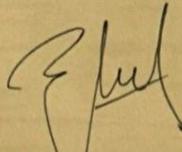
2025

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Mutiara Aseska
NPM : 2110013411073
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA Melalui Model *Take And Give* di SDN 90/III Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci.

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. E. Joni, S.P., M.P

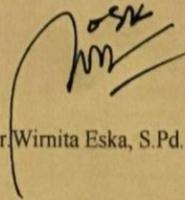
Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

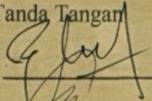
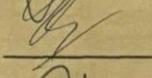


Dr. Wirmita Eska, S.Pd., M.M

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Dua Belas** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh lima** bagi :

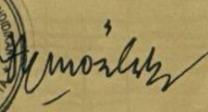
Nama Mahasiswa : Mutiara Aseska
NPM : 2110013411073
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA Melalui Model *Take And Give* di SDN 90/III Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci.

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Enjoni, S.P, M.P	
2. Prof. Dr. Erman Har., M.Si	
3. Siska Angreni, S.Pd., M.Pd	

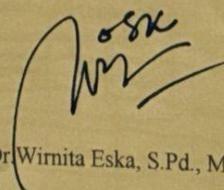
Mengetahui,

Dekan FKIP




Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi


Dr. Wirmita Eska, S.Pd., M.M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibahwah ini:

Nama : Mutiara Aseska
Nmp : 2110013411073
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA Melalui Model *Take and Give* di SDN 90/III Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA Melalui Model *Take and Give* di SDN 90/III Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tulis terbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulis karya ilmiah yang ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2025
Saya yang menyatakan



Mutiara Aseska

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN IPA MELALUI MODEL *TAKE AND
GIVE* DI SDN90/III PELOMPEK KECAMATAN
GUNUNG TUJUH KABUPATEN KERINCI**

Mutiara Aseska¹, Enjoni²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar

²Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E- mail: mutiaraazezka22@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa ranah kognitif aspek pengetahuan pada pengetahuan pada pembelajaran IPA siswa dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* di kelas IV SD Negeri 90/III Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci. Jenis penelitian yang dipakai adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 17 orang. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi aktivitas guru dan tes hasil belajar. Berdasarkan analisis data yang diperoleh rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I 70% meningkat pada siklus II 90%. Perolehan persentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus I adalah 59% dengan nilai rata-rata 68,6 meningkat pada siklus II menjadi 88% dengan nilai rata-rata 83,5. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPA di SD Negeri 90/III Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci dengan menggunakan model *Take and Give* dapat meningkat. Penelitian menyarankan agar guru dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai, salah satunya dengan menggunakan model *Take and Give* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar , IPA, *Take And Give*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA Melalui Model *Take And Give* di SDN 90/III Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci”**. Selanjutnya, shalawat beserta salam semoga disampaikan kepada nabi Muhammad SAW yang menjadi sauri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Enjoni, S.P, M.P selaku pembimbing terbaik terimakasih telah memberikan nasehat-nasehat dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran.
2. Bapak Prof. Dr. Erman Har M.Si selaku penguji I dan Ibu Siska Angreni S.Pd, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Kepada Bapak dan Ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Bung Hatta yang telah memberikan segala ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

4. Bapak Yossy Meika Devi S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 90/III Pelompek yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.
5. Bapak Suherman S.Pd. selaku wali kelas IV B sekaligus *observer* yang telah membimbing dan membantu penulis selama proses penelitian.
6. Teristimewa kedua orang tua, ayahanda Amirudin dan Ibunda Yeni Yusneli yang telah memberikan segala dukungan, semangat, perhatian, do'a serta telah mendidik dan membesarkan Penulis dalam limpahan kasih kasang. Terimakasih atas apa yang telah diberikan kepada Penulis yang tidak bisa dibandingkan dan digantikan dengan apapun selamanya. Dan saudara kandungku tersayang. Azedra, S.Or., M.Pd. dan Faiz Muhammad redo. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, serta atas semangat dan do'a yang diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat dan bisa membanggakan kedua orang tua kita.
7. Untuk sepupuku tersayang, Miranti Yesmika Putri. Terimakasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah, serta telah memberikan semangat dan dukungan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Untuk my bestie, Degia Artika Putri, Nola Hestiani Fitri, Yuyun Astri, Dian Febrila, Sitri Hani. Terimakasih telah menghibur hari-hari tersulit dalam proses skripsi ini. Tanpa bantuan, dukungan, dan motivasi yang kalian berikan perjalanan ini akan terasa untuk dimulai.

9. Untuk sahabat sepejuanganku Ja'far Haris Shidiq dan Suci Indah Sari. Terimakasih sudah saling menguatkan untuk hari-hari yang berat di kota orang. Terimakasih sudah selalu memberi semangat walau hidup masing-masing berat, sekarang paham dengan kalimat “rezeki tidak selalu dalam bentuk uang”
10. Untuk pemilik NIM. A1H221021 terimakasih selalu memahami dan selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih sudah mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, semangat, dan senangtiasa sabar menghadapi saya, terimakasih telah menjadi bagian perjalanan dalam penulisan skripsi ini.
11. Terakhir untuk diri sendiri, Mutiara Azeska. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Termakasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa.

Akhir kata penulis Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, Maret 2025

Mutiara Azeska

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Tinjauan Belajar dan Pembelajaran.....	10
a. Pengertian Belajar.....	10
b. Pengertian Pembelajaran.....	11
2. Tinjauan tentang Pembelajaran IPA.....	13
a. Hakikat IPA.....	13

b.	Hakikat Pembelajaran IPA.....	15
c.	Fungsi dan Tujuan IPA di SD.....	15
d.	Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD.....	18
e.	Materi Gaya di Sekitar Kita.....	19
3.	Tinjauan Model Pembelajaran.....	22
a.	Pengertian Model Pembelajaran.....	22
b.	Pengertian Model Pembelajaran <i>Take and Give</i>	24
c.	Langkah-langkah Pembelajaran <i>Take and Give</i>	25
d.	Kelebihan Model <i>Take and Give</i>	27
e.	Kekurangan Model <i>Take and Give</i>	27
4.	Tinjauan Hasil Belajar.....	28
a.	Pengertian Hasil Belajar.....	28
b.	Jenis-jenis Hasil Belajar.....	29
c.	Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	34
B.	Penelitian yang Relevan.....	37
C.	Kerangka Konseptual.....	39
D.	Hipotesis Tindakan.....	42
BAB III	METODE PENELITIAN.....	43
A.	Jenis Penelitian.....	43
B.	Setting Penelitian.....	44
1.	Subjek Penelitian.....	44
2.	Tempat Penelitian.....	44
3.	Waktu Penelitian.....	45
C.	Prosedur Penelitian.....	45
D.	Indikator Keberhasilan.....	50
E.	Instrumen Penelitian.....	50
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	51
G.	Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A.	Hasil Penelitian.....	55

1. Deskripsi Data.....	55
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran.....	56
a) Siklus I.....	56
1) Perencanaan.....	56
2) Pelaksanaan (Tindakan).....	57
3) Pengamatan (Observasi).....	69
4) Refleksi.....	72
b) Siklus II.....	75
1) Perencanaan.....	75
2) Pelaksanaan (Tindakan).....	75
3) Pengamatan (Observasi).....	85
4) Refleksi.....	87
B. Pembahasan.....	88
1. Aktivitas Guru.....	89
2. Hasil Belajar.....	91
BAB V PENUTUP.....	95
1. Kesimpulan.....	95
2. Saran.....	95
DAFTAR RUJUKAN.....	97
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Tengah Semester 1 Kelas IV.....	4
2. Persentase Aktivitas Guru Siklus I.....	70
3. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	72
4. Persentase Aktivitas Guru Siklus II.....	85
5. Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	86
6. Persentase Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	90
7. Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	92



DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	41
2. Prosedur PTK.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Rekapitulasi Nilai Tengah Semester Kelas IV.....	101
II. Modul Ajar Siklus I Pertemuan I.....	102
III. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	109
IV. Modul Ajar Siklus I Pertemuan II.....	116
V. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	123
VI. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir Siklus I.....	130
VII. Submateri Siklus I dan Siklus II.....	136
VIII. Lembar Jawaban Siklus I.....	140
IX. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	150
X. Modul Ajar Siklus II Peretemuan I.....	151
XI. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	158
XII. Modul Ajar Siklus II Pertemuan II.....	165
XIII. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II.....	172
XIV. Kisi-kisi Soal Tes Akhir Siklus II.....	179
XV. Lembar Jawaban Siklus II.....	186
XVI. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	196
XVII. Bahan Ajar.....	197
XVIII. Dokumentasi Penelitian.....	205
XIX. Surat Izin Penelitian.....	210
XX. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	211
XXI. Surat Keterangan.....	212

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana strategis untuk meningkatkan kualitas bangsa karenanya kemajuan bangsa dan kemajuan pendidikan merupakan suatu determinasi. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran menjadi ujung tombak bagi terciptanya pendidikan yang berkualitas. Hanya dengan pembelajaran yang berkualitas suatu instansi dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datangnya dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditunjukkan kepada orang yang belum dewasa.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan pengertian pendidikan : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Dari pengertian pendidikan tersebut, jelas bahwa kegiatan pendidikan adalah kegiatan pengembangan potensi peserta

didik secara optimal dan terpadu, baik dimensi spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan peserta didik.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat di utamakan dalam kehidupan manusia untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia. Pembelajaran adalah kegiatan guru dalam desain intruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar agar siswa terlibat dalam proses pembelajaran dan memperoleh sesuatu dari proses belajarnya, guru dapat menyampaikan konsep berbasis kompetensi pada penyelidikan, penemuan atau percobaan, mengaitkan konsep yang dibahas dengan kehidupan keseharian siswa, memberi tugas yang berorientasi pada pengelompokan siswa, menciptakan model-model permainan untuk memperkuat pemahaman konsep.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah metode untuk memahami alam secara terstruktur. IPA tidak hanya berupa kumpulan fakta, konsep, atau prinsip, tetapi juga melibatkan proses penemuan. Melalui pendidikan IPA, siswa diharapkan dapat mengenal diri mereka, lingkungan sekitar, serta peluang untuk mengaplikasikan ilmu ini dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA di SD bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan serta keteraturan alam ciptaan, mengembangkan pengetahuan pemahaman konsep yang bermanfaat sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, kesadaran adanya

hubungan saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi masyarakat, memperoleh bekal pengetahuan, konsepsi, dan keterampilan sebagai dasar melanjutkan kejenjang selanjutnya. Pembelajaran IPA di sekolah bertujuan untuk menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu proses pembelajaran IPA di kelas harus dibuat menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu mata pelajaran IPA juga kurang disukai oleh peserta didik karena peserta didik menganggap mata pelajaran IPA itu sangat membosankan sehingga dalam proses belajar mengajar peserta didik tidak aktif dalam kelas dan membuat nilai peserta didik pada muatan pelajaran ini kurang baik. Untuk mengatasi hal itu yang diperlukan adalah guru harus menggunakan model yang tepat dalam pembelajaran tersebut. Belajar adalah suatu proses perubahan disposisi dan kapabilitas.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Negeri 90/III Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci. Pada saat pembelajaran IPA berlangsung, dalam melakukan observasi guru masih menggunakan metode ceramah, diskusi dan penugasan sehingga peserta didik merasa bosan dan tidak memperhatikan guru saat menerangkan materi

pembelajaran. Selain itu dari hasil obeservasi yang dilakukan di kelas terlihat bahwa diskusi kelompok siswa dengan siswa lain cenderung bekerja sendiri-sendiri dari pada bekerja sama dengan yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan wali kelas IV bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah, masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan di sekolah yaitu 70. Hal ini terlihat pada rekapitulasi Penilaian Tengah Semester 1 (PTS) yang mana banyak nilai siswa belum mencapai KKTP, selain itu siswa juga kurang dalam bekerja sama dengan temannya, siswa juga kurang bertanggung jawab diminta untuk mengerjakan tugas baik pekerjaan rumah maupun sekolah.

Jika dilihat hasil Penelitian Tengah Semester 1 dari 17 orang siswa 7 orang yang nilainya di atas KKTP dan 10 orang siswa nilainya di bawah KKTP. KKTP untuk pelajaran IPA adalah 70. Secara ringkas, gambaran pencapaian KKTP di kelas IV ini biasa dilihat seperti Table di bawah ini:

Tabel 1: Daftar Nilai Ujian Penilaian Tengah Semester 1 IPA Siswa Kelas IV Tahun Ajaran 2024/2025 SDN 90/III Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci.

Jumlah siswa	Siswa yang tuntas (≥ 70)		Siswa yang tidak tuntas Tuntas (< 70)		KKTP
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	
17	7	41%	10	59%	70

Sumber: Guru Kelas IV SDN 90/III Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci.

Berdasarkan kondisi tersebut, untuk menciptakan suasana yang disukai oleh siswa agar siswa tidak merasa bosan, guru perlu melakukan suatu pembelajaran yang menarik atau menyenangkan sehingga siswa dapat lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran serta dapat lebih memahami materi yang disampaikan agar kompetensi belajar siswa dapat tercapai.

Model pembelajaran *take and give* pada dasarnya mengacu pada konstruktivisme, yaitu pembelajaran yang dapat membuat siswa itu sendiri aktif dan membangun pengetahuan yang akan menjadi miliknya Slavin (Shoimin 2020: 195). Dalam proses itu, siswa mengecek dan menyesuaikan pengetahuan baru yang dipelajari dengan kerangka berpikir yang telah mereka miliki.

Model pembelajaran *take and give* merupakan pembelajaran yang menekankan pada kartu yang berisi materi pelajaran dan menjadi alat penting dalam proses belajar mengajar. Dengan kartu tersebut, peserta didik bisa saling tukar menukar materi yang mereka ketahui dengan teman lainnya yang menjadi pasangannya, dengan begitu bisa merangsang ingatan peserta didik pada suatu materi yang diberikan pendidik saat pelajaran di kelas, sehingga wawasan peserta didik menjadi luas, jelas dan kuat dalam ingatan. *Take and Give* adalah model pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk saling bertukar materi yang didapatkan dari pendidik, peserta didik juga dilatih supaya berperan aktif dan memaparkan materi yang diperoleh dari pendidik, dan peserta didik menyampaikan kepada teman lain di kelas baik secara individu berulang-ulang. *Take and Give* bisa menjadikan pembelajaran peserta didik yang tadinya pasif menjadi aktif.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA Melalui Model *Take and Give* di SD Negeri 90/III Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar IPA siswa yang ditandai dengan banyaknya siswa yang belum mencapai KKTP
2. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah.
3. Siswa merasa bosan di kelas dan tidak memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran
4. Penggunaan metode pembelajaran kurang bervariasi
5. Siswa kurang dalam bekerja sama dengan temanya
6. Siswa kurang bertanggung jawab diminta untuk mengerjakan tugas baik pekerjaan rumah maupun pekerjaan di sekolah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, agar penelitian ini lebih terarah serta hasil yang diinginkan tercapai, maka penelitian ini dibatasi pada Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA Melalui Model *Take And Give* Di SD Negeri 90/III Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini secara terinci adalah:

- 1) Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif aspek pengetahuan siswa kelas IV pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* di SD Negeri 90/III Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci?
- 2) Apakah terdapat peningkatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* di SD Negeri 90/III Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah yang ada di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar kognitif aspek pengetahuan pada pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 90/III Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci Melalui Model *Take and Give*, terutama pada setiap tindakan yang akan dilakukan oleh guru dan siswa.

Berdasarkan pemecahan masalah di atas, penerapan model *Take and Give* yang digunakan tersebut sangat berorientasi pada pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada peningkatan hasil belajar kognitif aspek pengetahuan pada pembelajaran IPA kelas IV. Untuk memperjelas dan memperkuat data tentang

peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tersebut, maka diadakan tes hasil belajar siswa berupa ujian akhir siklus dalam proses pelaksanaan PTK.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan apakah terdapat peningkatan hasil belajar kognitif aspek pengetahuan siswa dalam pembelajaran IPA melalui model *take and give* di kelas IV SDN 90/III Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci.
2. Untuk mendeskripsikan apakah terdapat peningkatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* di SDN 90/III Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian memiliki manfaat yang ingin diperoleh. Berikut ini adalah beberapa manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Menambah pemahaman dan pengetahuan, khususnya dalam menggunakan model pembelajaran *Take and Give* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis dan orang lain diantaranya:

1) Untuk sekolah

Penelitian ini dapat membantu sekolah untuk berkembang karena dengan adanya peningkatan atau kemajuan pada diri guru dan pendidikan di sekolah tersebut sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

2) Untuk guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan informasi yang berguna untuk meningkatkan kompetensi pembelajaran. Serta sebagai bahan masukan, menambah wawasan, inovasi baru dan pengetahuan dalam menggunakan model pembelajaran *Take and Give*.

3) Untuk siswa

Membuka peluang untuk mengikuti pembelajaran yang bermakna dan bermutu. Serta membantu meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan benar.

4) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman di bidang pendidikan, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Serta menambah wawasan sebagai calon pendidik terhadap penerapan Model Pembelajaran *Take and Give*.

